

**PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)**

SKPD : Dinas Perkebunan
TAHUN ANGGARAN : 2026

PROGRAM	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI		
KODE PROGRAM	X.XX.01		
KEGIATAN	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		
SUB KEGIATAN	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN		
ANALISIS SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender). a. Sub kegiatan penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN dalam pengelolaan keuangan daerah meliputi dukungan administrasi bagi pejabat penatausahaan keuangan, bendahara, operator keuangan, serta staf yang terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan. Berdasarkan kondisi di perangkat daerah, keterlibatan ASN laki-laki dan perempuan dalam pengelolaan keuangan daerah cukup beragam. ASN perempuan umumnya banyak terlibat dalam fungsi administrasi, seperti operator keuangan, bendahara pengeluaran, dan staf penatausahaan. Sementara itu, ASN laki-laki relatif lebih banyak menduduki posisi strategis seperti Pejabat Pengguna Anggaran (PA), Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), maupun pengambil keputusan lainnya. Sebagaimana data pada Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, pengelola keuangan daerah sebanyak 24 orang yang terdiri dari 14 laki laki dan 10 orang perempuan. Data pilah gendernya sebagai berikut : 1. PA : 1 orang laki-laki 2. KPA : 5 orang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 1 orang perempuan 3. Pejabat Penatausahaan Keuangan : 2 orang, 1 orang laki-laki dan 1 orang perempuan 4. Bendahara pengeluaran : 1 orang perempuan 5. Bendahara penerimaan : 1 orang laki laki 6. BPP : 8 orang terdiri dari 4 orang laki laki dan 4 orang perempuan 7. Pengurus barang : 5 orang, 3 orang laki laki dan 2 orang perempuan Perbedaan ini menunjukkan bahwa meskipun perempuan memiliki peran penting dalam operasional administrasi keuangan, keterlibatan mereka dalam pengambilan keputusan strategis masih terbatas. 2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan : 1) Masih terdapat kesenjangan dalam pembagian peran antara ASN laki-laki dan perempuan dalam pengelolaan keuangan daerah, dimana perempuan lebih dominan pada fungsi administratif, sedangkan laki-laki lebih dominan pada posisi strategis dan pengambilan keputusan. Faktor Kesenjangan Gender : Akses ASN perempuan memiliki akses yang relatif terbatas terhadap penugasan strategis dalam pengelolaan keuangan daerah. Partisipasi perempuan dalam jabatan pengelola keuangan tingkat pengambil keputusan masih lebih rendah. Kontrol Perempuan memiliki keterwakilan yang lebih kecil dalam posisi yang memiliki kewenangan pengendalian anggaran. Manfaat Kesempatan memperoleh pengalaman strategis dan pengembangan karier di bidang pengelolaan keuangan lebih banyak dinikmati oleh ASN laki-laki. b. Penyebab Internal : 1) 1. Penunjukan pejabat pengelola keuangan belum sepenuhnya mempertimbangkan kesetaraan gender. 2. Belum adanya kebijakan afirmatif dalam distribusi peran strategis. 3. Terbatasnya kesempatan peningkatan kapasitas bagi ASN perempuan dalam bidang pengelolaan keuangan. c. Penyebab Eksternal : 1) 1. Persepsi bahwa jabatan strategis lebih cocok diisi oleh laki-laki. 2. Beban ganda perempuan yang mempengaruhi kesiapan menerima tugas tambahan. 3. Keterbatasan akses terhadap pelatihan teknis lanjutan		
CAPAIAN PROGRAM	1. Tolak Ukur Tujuan : Meningkatnya kinerja layanan kesekretariatan a. 1. Mendorong keterlibatan ASN perempuan dalam jabatan strategis pengelolaan keuangan daerah (PA, KPA, PPTK). 2. Memberikan kesempatan yang setara dalam mengikuti pelatihan dan bimbingan teknis pengelolaan keuangan. 3. Meningkatkan transparansi dan objektivitas dalam penunjukan pengelola keuangan. 4. Mengintegrasikan perspektif gender dalam pengelolaan SDM dan penugasan jabatan. 5. Menyediakan dukungan administrasi yang inklusif dan ramah gender dalam pelaksanaan tugas ASN. 2. Indikator dan Target Kinerja a. Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN		
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 219.720.000		
RENCANA AKSI	Kegiatan 1	Melaksanakan pembayaran honorarium penanggungjawaban pengelolaan keuangan, Barang jasa dan Pengurus Barang	
		Masukan	Rp. 219,720,000
		Keluaran	Jumlah dokumen hasil penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN
		Hasil	Tersalurkannya honorarium pengelola keuangan secara tepat waktu dan sesuai ketentuan

Samarinda, 01 April 2026

Plt. Kepala Dinas

Ahmad Muzakir, S.T., M.Si

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 197510012001121003